

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) DARING
PERTEMUAN KE 9**

Sekolah	: SMPN 1 BOJONGGENTENG
Mata Pelajaran	: IPS
Kelas/Semester	: VII/ Ganjil
Materi Pokok	: Flora, Fauna dan Perubahan Interaksi Antarruang
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (60 Menit)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat:

1. Menuliskan karakteristik flora/tumbuhan yang ada di Indonesia bagian Barat dan Indonesia bagian Timur.
2. Memberi salah satu contoh daerah/ sentra penghasil produk kerajinan rotan
3. Mengamati perbedaan garis Wallace dengan garis weber
4. Menguraikan persebaran fauna di Indonesia
5. Menyebutkan 6 perubahan akibat interaksi antarruang

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Ke-9 (1 x 60 menit)	Waktu
Pra Kegiatan	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengkondisikan siswa tergabung dalam group whatsapp yang telah dibuat • Guru mengkondisikan siswa untuk menyiapkan bahan dan alat belajar masing-masing bisa ditemani, dipantau orangtua atau wali siswa. <p style="text-align: center;">Kegiatan Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka kelas daring dimulai dengan salam, menanyakan kabar dan kehadiran siswa • Guru mengajak seluruh siswa berdoa. • Guru dan siswa menyanyikan lagu Indonesia Raya • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai 	15 menit
Kegiatan Inti	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan link materi melalui video pembelajaran lewat youtube dengan alamat Url/link sebagai berikut: https://www.youtube.com/watch?v=vuceB9JFUeo • Siswa menyimak dan mengamati video pembelajaran tentang Flora, Fauna dan Perubahan Interaksi antarruang • Siswa mengerjakan lks atau tugas yang ada di video pembelajaran itu • Siswa diberi waktu untuk mengerjakan lks/ tugas baik secara sendiri sendiri atau secara berkelompok. Secara kelompok apabila video pembelajaran diamati secara bersama sama • Siswa diberi kesempatan untuk bertanya lewat wa baik lisan atau tulisan apabila ada yang kurang dimengerti. • Guru memberi penguatan tentang jawaban siswa 	40 menit
Kegiatan Penutup	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mempotokan LKS nya secara pribadi lewat wa untuk dinilai atau guru menginstruksikan tugas dikumpulkan pada hari yang berbeda • Guru memberikan penguatan dan kesimpulan dan menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya yaitu tentang: Bab 2 interaksi social dan lembaga sosial • Salam dan do'a penutup di pimpin oleh guru 	5 Menit

C. PENILAIAN

Penilaian Sikap : Observasi Online selama kegiatan berlangsung

Penilaian Pengetahuan: Soal Essay sebanyak 5 soal sesuai dengan sesi evaluasi yang ada pada video Pembelajaran (soal ada di bagian akhir materi pembelajaran)

Penilaian Keterampilan: Proyek tugas tertulis

Mengetahui
Kepala Sekolah

Bojonggenteng, Juli 2020
Guru Mapel IPS

MATERI IPS KELAS 7 BAB 1
KEADAAN FLORA DAN FAUNA INDONESIA
Perubahan akibat interaksi antar ruang

Keanekaragaman flora dan fauna Indonesia atau keanekaragaman hayati Indonesia sangat besar. Keragaman hayati Indonesia termasuk tiga besar dunia, bersama dengan Brazil, Amerika Selatan dan Zaire, Afrika. Indonesia memiliki sekitar 8.000 spesies tumbuhan dan 2.215 spesies hewan yang sudah teridentifikasi. Spesies hewan terdiri dari 515 mamalia, 60 reptil, 1.519 burung, dan 121 kupu-kupu.

Besarnya keanekaragaman hayati Indonesia terkait erat dengan kondisi iklim dan kondisi fisik wilayah. Keanekaragaman hayati di Indonesia besar karena suhu dan curah hujan besar memungkinkan tumbuhnya beragam jenis tanaman. Tumbuhan memerlukan air dan suhu yang sesuai. Semakin banyak air tersedia semakin banyak tanaman yang bisa tumbuh, sehingga banyak hewan dapat hidup di daerah tersebut.

Buktinya terlihat dari perbandingan antara daerah bercurah hujan tinggi seperti Indonesia dengan daerah gurun yang bercurah hujan kecil. Keanekaragaman flora fauna Indonesia jauh lebih banyak dibandingkan daerah gurun.

a. flora di Indonesia

Flora di Indonesia dibedakan menjadi dua kelompok besar yaitu: Flora Indo-Malayan: tersebar di kawasan Indonesia Barat, meliputi Sumatera, Kalimantan, Jawa, dan Bali.

Flora Indo-Australian: tersebar di Indonesia Timur, meliputi Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku dan Papua.



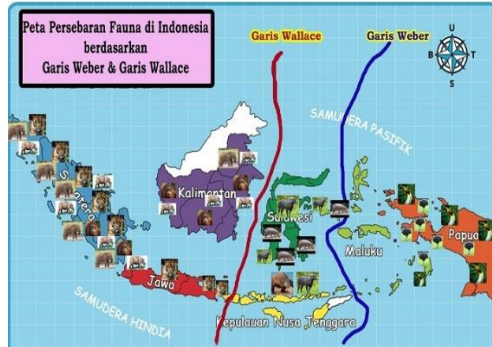
Sumber gambar: <https://bungdus.com/wp-content/uploads/2019/12/Persebaran-Flora-di-Indonesia.jpg>

Karakteristik Flora di Indonesia barat dan Indonesia timur adalah sebagai berikut:

Flora Indonesia Barat	Flora Indonesia Timur
Jenis meranti-merantian sangat banyak	Jenis meranti-merantian sedikit
Ada berbagai jenis rotan	Tidak ada berbagai jenis rotan
Tidak ada hutan kayu putih	Ada hutan kayu putih
Jenis tumbuhan matoa (pometia pinnata) sedikit	Ada berbagai jenis tumbuhan matoa,
Jenis tumbuhan sagu sedikit	khususnya di Papua Banyak tumbuhan sagu
Ada berbagai jenis nangka	Tidak ada jenis nangka

Berbagai jenis flora tersebut dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia, antara lain untuk bahan furnitur, bahan bangunan, bahan makanan dan lain-lain. Contoh, rotan dimanfaatkan sebagai bahan utama pembuatan kursi, meja, dan perabotan rumah tangga lain. Rotan berguna untuk membuat berbagai jenis kerajinan. Sentra penghasil produk kerajinan rotan banyak berkembang di Pulau Jawa, salah satunya Cirebon.

b. Persebaran fauna Indonesia

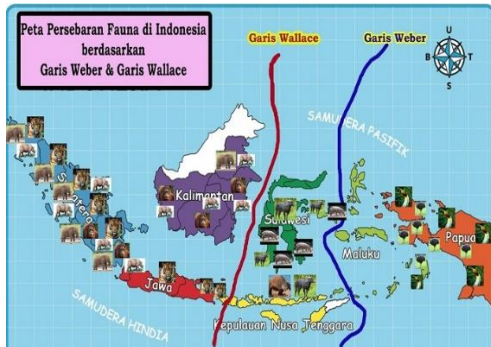


Sumber gambar: <https://moztrip.com/wp-content/uploads/2020/04/peta-persebaran-flora.jpg>

Fauna Indonesia dikelompokkan menjadi tiga corak yaitu fauna bagian barat, fauna bagian tengah, dan fauna bagian timur. Garis yang memisahkan fauna Indonesia bagian barat dengan tengah disebut garis Wallace. Garis yang memisahkan fauna Indonesia bagian tengah dan timur disebut garis Weber.

Fauna Indonesia bagian barat disebut tipe Asiatis (Asiatic) karena memiliki ciri atau tipe mirip fauna Asia. Fauna Indonesia bagian timur disebut tipe Australis (Australic) karena memiliki ciri atau tipe mirip fauna Australia.

Fauna Indonesia bagian tengah disebut fauna endemis, yaitu fauna peralihan yang memiliki ciri atau tipe tersendiri, berbeda dari fauna Asiatis maupun Australis.

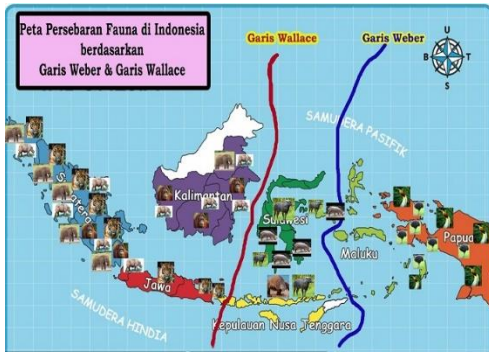


Gambar 1.18 Beberapa spesies fauna Indonesia bagian Barat.

Fauna Indonesia bagian barat atau tipe Asiatis tersebar di wilayah Sumatera, Jawa, Bali, dan Kalimantan. Banyak mamalia berukuran besar seperti gajah, macan, tapir, badak bercula satu, banteng, kerbau, rusa, babi hutan, orang utan, monyet, bekantan, dan lain-lain.

Jenis burung di wilayah Indonesia barat adalah burung hantu, elang, jalak, gagak, merak, kutilang dan beragam unggas. Juga ada reptil seperti ular, buaya, tokek, kadal, biawak, bunglon, kura-kura, trenggiling dan lain-lain.

Ada juga ikan air tawar seperti pesut, sejenis lumba-lumba di Sungai Mahakam.

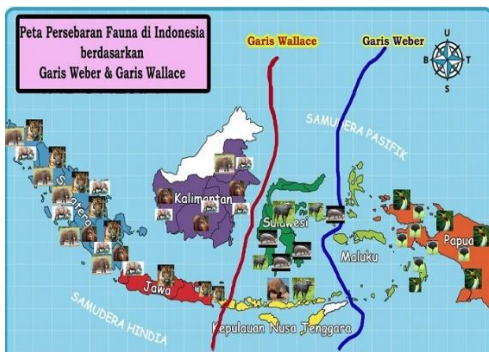


Gambar 1.19 Beberapa spesies fauna Indonesia bagian Tengah.

Fauna Indonesia tengah disebut juga wilayah fauna Kepulauan Wallace, meliputi Sulawesi, Maluku, Nusa Tenggara, dan beberapa pulau kecil di sekitarnya. Jenis fauna tipe peralihan antara lain babi rusa, anoa, komodo, babi rusa, ikan duyung, kuskus, monyet hitam, kuda, sapi, monyet saba, beruang, tarsius, sapi dan banteng.

Reptil di Indonesia tengah antara lain biawak, buaya, komodo, dan ular.

Jenis burung tipe peralihan antara lain maleo, burung dewata, mandar, raja udang, rangkong, dan kakatua nuri.



Fauna Indonesia timur atau tipe Australis tersebar di Papua, Halmahera, dan Kepulauan Aru. Mamalia berupa kanguru, beruang, walabi, landak Irian (nokdiak), kuskus, pemanjat berkantung (oposum layang), kanguru pohon, dan kelelawar. Tetapi tidak ada kera. Jenis reptil di wilayah ini seperti biawak, buaya, kadal dan ular.

Jenis burung adalah Cenderawasih, Nuri, Raja Udang, Kasuari dan Namudur. Jenis ikan air tawar relatif sedikit.

Perubahan akibat interaksi antarruang

Interaksi antarruang dapat terjadi dalam berbagai bentuk, seperti pergerakan orang, barang, gagasan dan informasi. Semua bentuk interaksi antarruang itu berdampak pada adanya perubahan. Jika banyak orang dengan berbagai kepentingan selalu datang pada suatu tempat, maka tempat yang dituju akan berkembang menjadi pusat kegiatan manusia yang disebut kota.

Jadi, pergerakan orang sebagai bentuk interaksi keruangan menimbulkan perubahan.

Berikut ini dampak interaksi antarruang:

- berkembangnya pusat-pusat pertumbuhan
- perubahan penggunaan lahan
- perubahan orientasi mata pencaharian
- berkembangnya sarana dan prasarana
- adanya perubahan sosial dan budaya
- berubahnya komposisi penduduk

itulah materi yang dapat disampaikan kita masuk pada sesi evaluasi

6. Tuliskan karakteristik flora/tumbuhan yang ada di Indonesia bagian Barat dan Indonesia bagian Timur!

7. Beri salah satu contoh daerah/ sentra penghasil produk kerajinan rotan!
8. Apa bedanya garis Wallace dengan garis weber?
9. Bagaimana persebaran fauna di Indonesia?
10. Sebutkan 6 perubahan akibat interaksi antarruang!